

Waktu yang dibutuhkan: **menit**

PowerPoint: [UNDUH FILE](#)

MODUL 5: Kedewasaan, Kesatuan dan Penyelesaian Tugas

Keterlibatan dalam misi mempercepat kedewasaan rohani, kesatuan gereja, dan penyelesaian tugas menjangkau semua bangsa.

Setelah mengikuti modul ini, peserta diharapkan memahami:

1. Misi memperdalam pertumbuhan rohani umat percaya.
2. Amanat Agung mendatangkan kesatuan dalam tubuh Kristus.
3. Kedatangan Kristus terkait erat dengan ketaatan gereja dalam misi.

Konteks: Modul ini merupakan bagian dari seri pelatihan berjudul **“Peristiwa Terbesar di Planet Bumi”** yang terdiri dari lima modul. Setiap modul dapat digunakan secara mandiri, tetapi akan memberikan dampak yang lebih besar jika dipelajari secara berurutan. Seri ini dirancang untuk membantu gereja memahami dan mengambil bagian dalam gerakan global Kekristenan sesuai dengan maksud Tuhan sejak semula.

Modul 1: Kekristenan sebagai Sebuah Gerakan: Modul ini mengajak peserta memahami bahwa Kekristenan sejak awal adalah sebuah gerakan yang menyebar luas, bukan agama yang statis. Melalui kehidupan Yesus dan pelayanan para rasul, kita melihat pola gerakan yang terus maju untuk menjangkau semua bangsa.

Modul 2: Pertumbuhan Luar Biasa dari Gereja Mula-Mula: Modul ini menyoroti pertumbuhan gereja mula-mula yang sangat cepat, meskipun berada dalam tekanan dan penganiayaan. Kuasa dan pimpinan Roh Kudus menjadi kunci, serta ketaatan umat percaya memperlihatkan kesinambungan pelayanan Yesus melalui gereja-Nya.

Modul 3: Prinsip-Prinsip Pertumbuhan Gereja yang Luar Biasa: Modul ini menekankan bahwa semua orang percaya dipanggil untuk ambil bagian aktif dalam misi Allah. Ditegaskan bahwa setiap orang dapat mendengar suara Tuhan dan bekerja sama dengan-Nya melalui penglihatan, mimpi, dan nubuat dalam menyelesaikan Amanat Agung.

Modul 4: Melihat Lebih Dekat pada Tugas Misi: Modul ini memberikan pemahaman yang jelas tentang tugas misi masa kini. Tiga aspek utama dijelaskan: menjangkau suku-suku yang belum terjangkau, memuridkan mereka yang telah dijangkau, dan membawa dampak melalui perbuatan baik di berbagai bidang kehidupan.

Modul 5: Kedewasaan, Kesatuan, dan Penyelesaian Tugas: Modul ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam misi bukan hanya untuk menjangkau dunia, tetapi juga untuk mendewasakan umat percaya dan membawa kesatuan tubuh Kristus. Misi adalah anugerah yang mempercepat kedatangan Kristus dan menyempurnakan gereja-Nya.

Kotak BIRU berisi panduan yang disarankan untuk fasilitator. Bacalah dengan saksama dan ikuti instruksinya. Silakan sesuaikan dan kontekstualisasikan agar lebih sesuai dengan situasi pengajaran Anda.

Kotak HIJAU berisi materi pengajaran utama. Semua teks yang digarisbawahi juga terdapat dalam presentasi PowerPoint pendukung. **SLIDE #:** Cantumkan nomor slide PowerPoint dan momen saat slide perlu diganti.

Petunjuk Umum untuk Interaksi dengan Kelompok

Untuk menjaga keterlibatan dan antusiasme peserta selama sesi pelatihan, setiap modul dirancang dengan berbagai bentuk interaksi yang mendorong partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

BERCERITA - Setiap modul dimulai dengan sebuah cerita yang dirancang untuk membangun koneksi emosional dan memperkenalkan tema utama secara alami.

- Ceritakan seolah-olah Anda adalah bagian dari pengalaman tersebut.
- Jangan memberi tahu peserta bahwa Anda akan bercerita, langsung mulai dengan kalimat pembuka yang kuat untuk menarik perhatian.
- Hafalkan cerita dengan baik, dan pastikan kalimat terakhir mengarah dengan jelas ke tema pelatihan.
- Gunakan ekspresi dan nada suara yang hidup untuk membangun suasana.

Cerita Modul 5: Cerita ini menggambarkan bagaimana sebuah tugas bersama dapat menjadi alat Tuhan untuk membentuk kedewasaan dan kesatuan. Apa yang dimulai dari kebutuhan praktis, berubah menjadi perjalanan membangun karakter dan kebersamaan.

2

POPCORN - Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan tanggapan cepat dan spontan dari peserta.

- Fasilitator mengajukan pertanyaan terbuka.
- Peserta menjawab dengan 2–3 kata tanpa perlu menunggu giliran, seperti biji popcorn yang meletup.
- Tujuannya adalah menciptakan suasana dinamis dan partisipatif.

REFLEKSI PRIBADI – Teknik ini digunakan untuk memberi ruang bagi peserta merenungkan pertanyaan secara pribadi dengan tenang dan jujur.

- Peserta diberi waktu 1–2 menit untuk merenungkan pertanyaan yang diberikan secara pribadi.
- Disarankan agar peserta menuliskan hasil pemikiran mereka di buku catatan atau jurnal pribadi.
- Tidak ada kewajiban untuk membagikan hasil refleksi dengan orang lain, agar peserta merasa bebas menulis dengan jujur dan terbuka.

DISKUSI KELOMPOK KECIL – Teknik ini digunakan untuk mendorong percakapan yang lebih mendalam dalam kelompok kecil sebelum membagikan hasil diskusi kepada seluruh peserta

- Peserta dibagi dalam kelompok 2–3 orang untuk mendiskusikan pertanyaan selama 6–8 menit.
- Kemudian, 2 atau 3 perwakilan dari kelompok berbagi secara singkat kepada seluruh peserta.
- Setiap pertanyaan dibahas satu per satu untuk memastikan fokus dan kedalaman.

SLIDE 1: Judul program Mobilisasi Bagian 1: **Peristiwa Terbesar di Planet Bumi**

SLIDE 2: Daftar 5 Modul di Bagian 1. Ini akan membantu peserta memahami keseluruhan program ini.

BERCERITA: Pastikan Anda menghafal cerita dengan baik. Jangan beri tahu peserta bahwa Anda akan menceritakan sebuah cerita, langsung mulai dengan kalimat pertama. Ceritakan cerita seolah-olah Anda adalah bagian dari petualangan tersebut. Kalimat pertama sangat penting untuk menarik perhatian, dan kalimat terakhir berfungsi sebagai jembatan yang jelas menuju tema pelatihan.

CERITA: **SLIDE 3: Gambar jembatan bambu** **2m.**

Desa Pak Kades dipisahkan oleh sungai yang deras. Setiap kali musim hujan tiba, air sungai meluap dan memutus jalan utama. Anak-anak tak bisa ke sekolah, orang-orang tak bisa ke ladang atau ke pasar. Warga sudah berkali-kali meminta bantuan ke kota, tapi tak pernah ada hasil.

Sampai suatu hari, Pak Kades berdiri di balai desa dan berkata, "Kita bangun saja sendiri."

Awalnya, banyak yang ragu. Tak ada insinyur, bahan pun terbatas. Tapi satu demi satu warga mulai bergerak. Ada yang membawa alat, ada yang tahu cara memilih dan memotong kayu. Anak-anak membantu mengangkat bahan. Para ibu memasak bagi yang bekerja.

Di tengah jalan, mereka pernah berselisih. Ada yang ingin menyerah karena lelah. Tapi mereka terus belajar, belajar mendengar, belajar bekerja sama, belajar mempercayai satu sama lain.

Setelah berminggu-minggu, jembatan itu akhirnya berdiri. Saat warga menyeberang bersama untuk pertama kali, tak banyak yang bicara. Mereka hanya tersenyum dan saling memandang, karena mereka tahu, yang terbangun bukan hanya jembatan.

Dalam mengerjakan sesuatu bersama, Tuhan telah membentuk mereka menjadi satu—lebih dewasa, lebih bersatu, dan lebih siap untuk menyelesaikan tugas yang lebih besar.

Pendahuluan **SLIDE 4: Judul Modul 5 - Kedewasaan, Kesatuan dan Penyelesaian Tugas.** **2m.**

Misi bukan hanya soal keluar dan pergi, tetapi juga soal apa yang Tuhan sedang lakukan dalam diri kita saat kita taat kepada Amanat Agung. Ternyata misi bukan hanya membawa berkat bagi mereka yang belum percaya, tapi juga membentuk kita, umat Tuhan, menjadi semakin dewasa dan bersatu.

SLIDE 5: POPCORN **5m.**

Instruksi: "Jawablah dengan jawaban singkat, 2–3 kata, kapan saja. Tidak perlu menunggu, langsung saja!"

"Apa yang biasanya orang pikirkan ketika mereka mendengar istilah **Amanat Agung**?"

SLIDE 6: Amanat Agung- Pedang Bermata Dua

15m.

Siapa yang mendapat manfaat dari Amanat Agung?

Tentu saja mereka yang berada di suku terabaikan (STA) dan mereka yang belum diselamatkan di suku telah dijangkau mendapatkan manfaat keselamatan! Namun ada kelompok lain yang juga mendapat manfaat?

Tetapi sebelum kita membahasnya, mari kita bertanya; **Mengapa Tuhan tidak menugaskan Amanat Agung kepada para malaikat?** Lagi pula mereka adalah pembawa pesan yang sangat efektif!

Ini adalah pertanyaan tentang siapa yang sebenarnya perlu disempurnakan atau didewasakan?

Apakah malaikat perlu disempurnakan? Tentu saja tidak, mereka sudah sempurna.

Namun ada pula yang memang perlu disempurnakan dan didewasakan? Bisakah Anda menebak siapa? Ya, ini adalah kita umat Tuhan!

SLIDE 7: Dialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

SLIDE 8: sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus .. Efesus 4:11-13

Kita umat-Nya perlu disempurnakan dan didewasakan!

Oleh karena itu kita dapat berbicara tentang Amanat Agung yang merupakan sebuah anugerah bukan hanya bagi mereka yang belum terjangkau dan belum diselamatkan tetapi juga bagi kita; umat Tuhan.

Bukan hanya mereka yang belum terjangkau dan belum diselamatkan yang diberkati dengan keselamatan namun kita umat-Nya juga disempurnakan dan menjadi dewasa!

SLIDE 9: Sesungguhnya Amanat Agung adalah pedang bermata dua!

(Mungkin berbagi contoh dari kehidupan Anda. contoh: Secara pribadi saya telah melihat bahwa pertumbuhan saya sebagai pengikut Kristus berhubungan langsung dengan keterlibatan saya dalam misi-Nya!)

Sebagian besar dari kedewasaan adalah kesatuan kita sebagai tubuh Kristus seperti yang kita baca di Efesus 4 (dan juga di Yohanes 17).

SLIDE 10: Amanat Agung adalah anugerah yang membawa Gereja ke dalam kesatuan yang lebih besar.

Amanat Agung terlalu besar dan rumit untuk dicapai oleh satu organisasi atau kementerian saja.

Kita harus berkolaborasi. Oleh karena itu Amanat Agung merupakan anugerah yang juga membawa kita Gereja ke dalam kesatuan yang lebih besar seperti yang dimaksudkan Kristus.

RENUNGAN PRIBADI

Instruksi: "Luangkan beberapa menit untuk merenungkan pertanyaan dalam keheningan dan tuliskan pemikiran Anda—ini hanya untuk Anda, tidak perlu dibagikan kepada orang lain."

SLIDE 11:

5m.

Bagaimana kebenaran Amanat Agung yang merupakan "pedang bermata dua" bisa menantang Anda?

Sebutkan hal lain yang menarik perhatian Anda dalam sesi ini

SLIDE 12: Sebelum Kedatangan Tuhan Kembali

15m.

Menurut Matius 24:14, kedatangan Tuhan kembali tidak terlalu bergantung pada tanggal di kalender tetapi lebih pada tugas yang harus diselesaikan:

Injil Kerajaan ini harus diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya. Matius 24.14

Ayat ini menjelaskan bahwa akhir zaman dan kedatangan Kristus kembali akan datang ketika Injil Kerajaan **telah diberitakan di seluruh dunia** dan sebagai kesaksian kepada segala bangsa. Tidak satu pun bangsa, tidak satu pun kelompok suku, tidak ada kelompok orang yang tertinggal. Semua bangsa.

SLIDE 13: Yohanes, di kitab Wahyu 7:9 berkata:

aku melihat: sesungguhnya suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung jumlahnya dari segala bangsa dan suku dan umat dan bahasa berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba.

Tetapi, bagaimana Firman ini bisa digenapi jika masih ada ratusan, bahkan ribuan suku yang belum terjangkau?

SLIDE 14: Jawaban sederhana, untuk wahyu ini, Firman Tuhan ini menjadi terpenuhi,

Kita harus pergi, sebelum Dia akan datang kembali

Di gereja kita sering berdoa: "Datanglah Tuhan Yesus"

Tetapi Tuhan berkata kepada gerejaNya: "Pergilah Umat-Ku, penuhi perintahKu, muridkan semua bangsa"

Sebenarnya, Petrus menjelaskan bahwa kita bisa mempercepat Kedatangan hari Allah!

SLIDE 15: "Dengan menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya." 2 Petrus 3:12 (TB)

Betapa menakjubkan. **Kita bisa mempercepat Kedatangan Tuhan!**

Tetapi mungkin saja itu juga benar bahwa karena **ketidaktaatan kita juga bisa menundanya.**

Menurut saya, itu bisa saja. Inilah sebabnya kami mengatakan bahwa Kedatangan Tuhan kurang tergantung pada tanggalnya di kalender dan lebih banyak tentang tugas yang perlu diselesaikan.

Marilah kita melakukan segala upaya, dalam dan melalui kasih karunia-Nya, untuk memajukan kemuliaan-Nya di antara suku terabaikan yang dengan akses paling sedikit untuk Injil.

Apakah Bapak / Ibu punya sisa satu menit per hari?

SLIDE 16: Maka, kita akan menaati perintah Tuhan dalam Mazmur 2:8 "Mintalah kepadaKu, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu dan ujung bumi menjadi milik pusakamu."

SLIDE 17: Dan juga Matius 9:38 Yesus berkata; Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengiriskan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.

Sebuah janji luar biasa! Tuhan akan berikan kita bangsa-bangsa, **tapi kita harus meminta.**

SLIDE 18: Set ALARM HP Anda jam 09:38 setiap hari! Dan ingat Mat 9:38 ini. Sediakan waktu untuk berdoa khususnya untuk STA, pekerja yang sudah ada di STA, dan **PEKERJA BARU!**

Ini adalah perintah Yesus. Maukah kamu menaati-Nya?

DISKUSI KELOMPOK

10m.

Instruksi: "Diskusikan pertanyaan bersama, bagikan pemikiran Anda, dan terbuka terhadap berbagai perspektif."

SLIDE 19:

Menurut Matius 24:14, apa yang perlu terjadi sebelum akhir itu tiba?
Apa artinya bagi kita sebagai Gereja? Mengapa si iblis sangat menentang hal ini?

Seberapa mudah atau sulitnya berdoa setiap hari Matius 9:38
dan ajari jemaat Anda untuk melakukan hal yang sama?

Penutupan

10m.

Panggilan untuk Ketaatan adalah waktu hening untuk komitmen pribadi. Semua peserta harus menyiapkan pena dan kertas. Renungkan dalam keheningan dan tuliskan respons Anda.

Instruksi: "Menjadi pengikut Kristus berarti hidup dalam ketaatan. Luangkan waktu dalam keheningan, dengarkan Tuhan, dan tuliskan apa yang Dia ingin Anda lakukan. Mulailah tulisan Anda dengan: 'Saya akan...'"

SLIDE 20:

- Apa yang perlu saya lakukan untuk menaati Firman Tuhan?

Jika saya seorang pendeta/pemimpin gereja:

- Apa yang perlu dilakukan jemaat saya untuk menaati Firman Tuhan??

Jika waktu memungkinkan: Minta beberapa orang untuk membagikan pemikiran mereka secara umum.